



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NO. 9 TAHUN 1968

KAMI, PD. PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Membatja : Surat Menteri Luar Negeri tanggal 1 Desember 1967 No. 10046/67/25 perihal Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia mengenai pengesahan protokol/persetujuan rescheduling hutang2 antara Republik Indonesia dan Bulgaria, Hongaria, Tjekoslowakia dan R.D.D. ;
- Menimbang : a. bahwa Protokol tentang pembitjaraan2 jang diadakan antara delegasi2 Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Rakjat Bulgaria antara tanggal 6 dan tanggal 8 September 1967, telah ditandatangani di Sofia pada tanggal 8 September 1967 ;
b. bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak ada keberatan untuk mengesahkan Protokol tersebut pada huruf a diatas ;
- Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) dan pasal 11 Undang-undang Dasar 1945 ;
2. Ketetapan M.P.R.S. NO. XXXIII/MPRS/1967,
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 171 tahun 1967 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia No.163 tahun 1966.
4. Amanat Presiden Republik Indonesia kepada Ketua Dewan Perwakilan Rakjat di Djakarta tertanggal 22 Agustus 1960 No. 2826/HK/60 ;
- Mendengar : Sidang Kabinet Ampera Republik Indonesia pada tanggal 8 Nopember 1967 ;

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
- PERTAMA : Mengesahkan "Protokol tentang pembitjaraan2 jang diadakan antara delegasi2 Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Rakjat Bulgaria antara tanggal 6 dan tanggal 8 September 1967", sebagaimana terlampir pada Keputusan Presiden ini.
- KEDUA : Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada hari tanggal ditetapkannja.

Agar supaja setiap orang dapat mengetahuinja, memerintahkan pengundangan Keputusan Presiden ini dengan penempatan kedalam Lembaran Negara Republik Indonesia.



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

SALINAN

Keputusan Presiden Republik Indonesia ini disampaikan kepada :

1. Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Rojong,
2. Para Menteri,
3. Sek.Djen. Departemen Luar Negeri,
4. Kepala Biro Hukum & Konsuler Departemen Luar Negeri,
5. Drs Oey Beng To. B.N.I. Unit I,
6. Kolonel Slamet Herjanto, Hankam.

Ditetapkan di Djakarta,
pada tanggal *16 Januari 1968*
PD. PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

S. Harto

S O E H A R T O
DJENDERAL T.N.I.

Diundangkan di Djakarta
pada tanggal *16 Januari 1968*
KABINET AMPERA REPUBLIK INDONESIA



LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1968 NO 4

P R O T O C O L

on the negotiations held between the Government delegations of the People's Republic of Bulgaria and of the Republic of Indonesia between September 6 and 8, 1967.

The Government of the People's Republic of Bulgaria and the Government of the Republic of Indonesia, hereinafter referred to as the Bulgarian Party and the Indonesian Party, pursuant to the negotiations conducted by the Bulgarian and Indonesian Delegations in Sofia from September 6, 1967 to September 8, 1967, have signed this Protocol which governs the following agreement:

ARTICLE 1

The obligations of the Indonesian Party to the Bulgarian Party from the delivery of goods at the date of signing the present Protocol amount to $\$2.207.386,41$.

ARTICLE 2

The Indonesian Party shall repay immediately to the Bulgarian Party the amount of $\$1.498.139,21$ from the total amount of the Indonesian obligations as referred to in Article 1 above.

ARTICLE 3

The Bulgarian Party shall repay to the Indonesian Party the amount of $\$1.641.520,29$ against the delivery of rubber from Indonesia amounting to $\$961.372$, as well as from the active bank balance in favour of the Indonesian Party - $\$680.148,19$.

ARTICLE 4

After setting off, the banks of the two Parties will determine the amount to be transferred by the Bulgarian Party to the Indonesian Party, taking into consideration the claims of the two banks for eventual interests.

The remainder of the obligations of the Indonesian Party to the Bulgarian Party amounting to \$709.247,20 against the delivery of Bulgarian goods shall be repaid by the Indonesian Party into two equal instalments, on the following dates:

- a) the first instalment - ^{on} 30.9.1968
- b) the second instalment - on 30.9.1969

ARTICLE 6

As regards the long-term credit granted from the People's Republic of Bulgaria to the Republic of Indonesia for the delivery of an Electro-Motor Factory to the amount of \$990.900, the Bulgarian Party and the Indonesian Party have agreed that the repayment of the machines already delivered and of those to be delivered according to the Contract, will be effected in the period between 1970 - 1975 in equal annual instalments, beginning from 1970 on September 30 of each year.

In this connection the Bulgarian Party undertakes to complete the deliveries as contracted as soon as possible after due instruction to that effect has been given by the Indonesian Party.

ARTICLE 7

The present Protocol shall enter into force after ratification according to the constitutional procedures of both Contracting Parties.

DONE and signed in Sofia on September 8, 1967 in two original copies in the English language, both texts being equally authentic.

FOR THE GOVERNMENT OF THE
PEOPLE'S REPUBLIC OF BULGARIA

signed

(D. Alexiev)

FOR THE GOVERNMENT OF THE
REPUBLIC OF INDONESIA

signed

(Ismael M. Thajeb)